

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Proses pembangunan biasanya saling berhubungan dengan industrialisasi. Proses industrialisasi adalah proses meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dan mengurangi ketimpangan pendapatan. Proses industrialisasi mulai dilaksanakan oleh negara berkembang supaya dapat meningkatkan perekonomian di negara tersebut.

Perekonomian suatu negara yang sedang meningkat secara pesat tidak menjamin negara tersebut menjadi negara yang maju jika perekonomian yang meningkat tersebut tidak diiringi dengan peningkatan kesempatan kerja yang dapat menampung jumlah tenaga kerja yang tersedia di pasar tenaga kerja. Tingkat penduduk yang bekerja yang cenderung menurun diikuti pertumbuhan ekonomi yang lambat pulih adalah permasalahan utama di sektor ketenagakerjaan. Pertumbuhan penduduk harus diimbangi dengan penyerapan tenaga kerja supaya tenaga kerja yang bisa diserap bisa maksimal dan jumlah pengangguran tidak makin meningkat.

Pada saat ini sektor industri mempunyai peran penting dalam perekonomian terutama perekonomian negara berkembang seperti Indonesia. Sektor industri dapat menjadi sektor unggulan dalam perekonomian karena nilai investasi modal yang sangat besar sehingga mempunyai kemampuan penyerapan tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan dengan sektor lain. Selain itu dapat meningkatkan nilai tambah yang diperoleh dari setiap input yang diolah oleh

sektor industri dan dapat meningkatkan pendapatan pemerintah dari pajak sektor industri sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

Sektor industri akan dijadikan sektor pemimpin dalam perekonomian karena dalam pembangunan suatu industri dapat menghidupkan perekonomian sekitar daerah yang didirikan industri tersebut sehingga dapat memberikan efek positif dalam perekonomian daerah tersebut. Sehingga untuk memaksimalkan efek positif yang ditimbulkan, Pemerintah harus menciptakan kebijakan tentang pasar tenaga kerja supaya menciptakan lapangan kerja. Dengan cara pemaksimalan produktivitas barang dari keseluruhan jumlah unit usaha yang ada supaya meningkatkan nilai produksi dan meningkatkan tenaga kerja yang terserap.

Simanjuntak (dalam Muhatmil 2017) Jumlah barang yang diproduksi akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang diminta oleh pengusaha. Jumlah barang yang diproduksi akan dipengaruhi oleh permintaan konsumen akan barang tersebut. Jika jumlah barang yang diminta semakin tinggi maka jumlah barang yang diproduksi akan meningkat dan akan meningkatkan jumlah tenaga kerja yang diminta oleh perusahaan

Provinsi Banten merupakan salah satu Provinsi yang sektor industri mempunyai peran yang sangat penting bagi perekonomian daerah. Ini terlihat dari kontribusi sektor industri terhadap pendapatan daerah sampai 40 persen dari pendapatan daerah Provinsi Banten.

Provinsi Banten mempunyai jumlah peluang dalam investasi sektor industri karena Provinsi Banten mempunyai infrastruktur yang memadai dalam mendukung sektor industri contohnya Bandara Udara Internasional Soekarno-

Hatta, Pelabuhan Merak, Jalan Tol Merak-Jakarta, Jaringan jalan kereta api Jakarta-Rangkasbitung-merak dan Pelabuhan Bojonegara. Pada saat ini Provinsi Banten memiliki 20 kawasan industri yang tersebar di Provinsi banten dan diantaranya merupakan kawasan industri besar yaitu Kawasan Modern Cikande Industrial Estate di Kabupaten Serang yang memiliki luas 1800 hektare, Kawasan Industri Wilmar Bojonegara di Kabupaten Serang yang memiliki luas 800 hektare dan Krakatau Industrial Estate Cilegon di Kota Cilegon seluas 570 Hektare.

Pemerintah Provinsi Banten sudah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, yang menjadikan layanan perizinan yang hanya dengan menggunakan layanan daring. Sistem Perizinan Ini memudahkan para investor pada saat mengurus perizinan dalam investasi karena hampir semua proses perizinan dilakukan secara Online Single Submission (OSS) dengan beberapa peluang dan kemudahan dalam berinvestasi di Provinsi Banten ini menjadikan Provinsi Banten mempunyai peluang yang sangat besar dalam menyerap para Investor dalam meningkatkan sektor industri di Provinsi Banten dan menjadikan salah satu Provinsi di Indonesia yang menjadi favorit para investor.

Pada tahun 2018 Banten menduduki posisi ketiga provinsi yang menjadi tujuan Penanaman modal asing setelah Provinsi Jakarta dan Jawa Barat. Untuk investasi dalam negeri Provinsi Banten menduduki peringkat ke tujuh. Dengan melihat peluang sektor Perindustrian yang sangat besar di Provinsi Banten yang seharusnya dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja tetapi dalam kenyataanya menurut BPS 2019 Provinsi Banten mempunyai tingkat

pengangguran tertinggi di Indonesia. Jadi dengan fenomena tersebut, harus ada penelitian tentang variabel apa yang berpengaruh terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah berjumlah 7 kabupaten/Kota di Provinsi Banten tahun 2007-2015 tanpa mengambil sampel Kota Tangerang Selatan karena Kota Tangerang Selatan baru terbentuk pada tahun 2008.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Provinsi Banten?
2. Bagaimana pengaruh Upah Minimum terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Provinsi Banten?
3. Bagaimana pengaruh Output Perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Provinsi Banten?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten.
2. Untuk menganalisis pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten
3. Untuk menganalisis pengaruh Output Perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten

### 1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Selain menjadi syarat kelulusan studi di prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Penelitian ini juga menjadi pengalaman dan meningkatkan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah agar dapat mengembangkan ilmu yang sudah didapat pada perkuliahan dalam prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

2. Bagi Instansi Terkait

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi instansi terkait dalam pengambilan keputusan yang terbaik terkait penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bisa dijadikan salah satu sumber referensi bagi penelitian berikutnya.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

BAB I menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II menjelaskan kajian pustaka, landasan teori dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka berisi hasil penelitian terdahulu dengan topik yang serupa untuk digunakan menjadi referensi penelitian. Landasan teori berisi teori yang digunakan menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Hipotesis berisi jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat dengan dasar penelitian sebelumnya dan teori yang ada.

Bab III menjelaskan metode penelitan. Yang berisi jenis dan cara pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis yang digunakan

Bab IV menjelaskan hasil analisis data dan pembahasan yang berisi penjelasan tentang deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, hasil analisis dan pembahasan dari penelitian.

Bab V menjelaskan simpulan dan implikasi yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang mampu memberikan jawaban dari rumusan masalah dan memberikan rekomendasi solusi terhadap masalah yang ada.